

# Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah

*Yolanda Melsindy*<sup>1</sup>, *Dwi Kunto Nurkukuh*<sup>2</sup>, *Candra Ragil*<sup>3</sup>

Institut Teknologi Nasional Yogyakarta; Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY

Telp. (0274) 485390 Fax. (0274) 487249

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, FTP ITNY

e-mail: <sup>1</sup>yolandamelsindy12@itny.ac.id, <sup>2</sup>dwikunto@itny.ac.id, <sup>3</sup>candraragil@itny.ac.id

## **Abstrak**

*Perkembangan teknologi telah mendorong banyak perusahaan untuk mendirikan pabrik-pabrik baru yang memproduksi barang konsumsi serta berbagai fasilitas lainnya. Kehadiran perusahaan di suatu wilayah dapat memberikan dampak makro terhadap kondisi perekonomian, sosial, dan lingkungan, serta mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan. Keberadaan perusahaan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat sekitar, namun juga membawa dampak yang dapat menguntungkan maupun merugikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai dampak yang timbul akibat keberadaan perkebunan kelapa sawit dan untuk mengetahui penyebab dari dampak tersebut, sehingga dapat dibedakan apakah dampaknya bersifat menguntungkan atau merugikan di Kabupaten Lamandau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian masyarakat belum memahami penyebab timbulnya dampak-dampak tersebut, baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, namun mereka lebih fokus pada keuntungan yang diperoleh dari pekerjaan yang tersedia.*

**Kata kunci :** *Kabupaten Lamandau, Dampak, Kelapa Sawit, Struktur Ruang*

## **Abstract**

*Technological advancements have led many companies to establish new factories that produce consumer goods and various other facilities. The presence of these companies in a region can have macro-level effects on the economy, society, and environment, and also impact the welfare of the local community. The establishment of palm oil companies in Lamandau Regency has contributed to the local economy but also generated both positive and negative effects for the community. The purpose of this research is to identify the impacts of palm oil plantations and to understand the causes of these effects, allowing them to be categorized as either beneficial or harmful in Lamandau Regency. The research uses a qualitative analysis with a descriptive approach. Data was collected through interviews, observations, and document studies. The results show that some community members are not fully aware of the causes behind the economic, social, and environmental impacts, but are more focused on the employment benefits they receive.*

**Keywords :** *Lamandau Regency, Impact, Palm Oil, Spatial Structure*

## **1. PENDAHULUAN**

Berdasarkan kewajiban UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, setiap Provinsi/Kota wajib mempertimbangkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), yang mencakup keselarasan antara kegiatan sosial ekonomi dan kelestarian lingkungan. Kementerian Perindustrian memperhatikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari keberadaan industri serta mempertimbangkan kondisi terkini untuk menentukan arah pengembangan industri di daerah selama 20 tahun ke depan. Salah satunya adalah arah pembangunan kawasan industri di wilayah yang ditujukan untuk pengembangan ekonomi, termasuk sektor industri, yang bertujuan untuk mengelola lingkungan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan tujuan pembangunan lahan (UU No. 3 Tahun 2014).

Pembukaan UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang menyatakan bahwa mengingat terbatasnya ruang dan semakin meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya penataan ruang, sangat penting untuk mewujudkan penataan ruang yang aman, nyaman, dan produktif yang bersifat transparan, efektif, dan partisipatif. Penataan ruang yang berkelanjutan juga sangat penting. Penataan ruang kini dipahami sebagai sistem proses perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Penataan ruang dipahami sebagai bentuk struktur ruang dan pola tata ruang. Struktur ruang adalah sistem jaringan prasarana dan sarana yang dirancang untuk mendukung penempatan pusat pemukiman dan kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang terhubung secara hierarkis dalam konteks kawasan industri.

Kabupaten Lamandau adalah daerah yang mayoritas masyarakatnya bergerak di bidang industri kelapa sawit dan juga terdapat perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Wanapaersada. Hal ini membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian di Kabupaten Lamandau karena adanya perusahaan industri, khususnya PT Pilar Wanapersada, yang memiliki perkebunan kelapa sawit, sementara perkebunan kecil milik masyarakat biasa. Mayoritas penduduk Kabupaten Lamandau berprofesi sebagai petani yang menggantungkan hidup pada perkebunan kelapa sawit, mengingat besarnya manfaat dari industri ini, termasuk kesempatan kerja bagi masyarakat desa sekitar, baik sebagai pegawai perusahaan maupun kontraktor lokal di bidang infrastruktur, penyedia transportasi ringan, pengangkut TBS, dan penyedia barang serta jasa. Alasan memilih lokasi di Kecamatan ini adalah karena perusahaan tersebut dikenal luas oleh masyarakat dan menawarkan prospek kerja yang menjanjikan. Perusahaan ini juga merupakan yang terbesar di Kecamatan Lamandau.

Berdasarkan tujuan ini, masyarakat Kabupaten Lamandau memilih untuk tinggal dekat dengan perkebunan kelapa sawit, baik yang dimiliki oleh pihak swasta maupun perusahaan, agar memudahkan mereka dalam melakukan aktivitas pekerjaan yang terintegrasi dengan perusahaan di Kabupaten Lamandau. Hal ini memberikan dampak positif seperti lapangan pekerjaan yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, penambahan sarana dan prasarana yang lebih baik, serta memperluas pengetahuan mengenai budidaya kelapa sawit. Namun, ada dampak negatif seperti penyempitan jalan utama, perluasan perkebunan kelapa sawit, dan pencemaran udara akibat bau limbah yang tidak sedap (Antara Kalteng, 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kegiatan industri terhadap kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan sekitar perkebunan, serta persebaran dan sejarah masuknya perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **A Metode dan Teknik Analisis**

Penelitian yang dilakukan menggunakan analisis kualitatif, pendekatan deskriptif. Sampel penelitian ini meliputi orang-orang yang bekerja di Perusahaan perkebunan kelapa sawit, orang-orang yang beroperasi di dekat perkebunan kelapa sawit, pelaku usaha terkait, dan pemerintah yang bertanggung jawab atas perizinan perkebunan kelapa sawit dan kegiatan yang berkaitan dengan perkebunan kelapa sawit. Data ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap responden yang telah diidentifikasi oleh peneliti, sehingga setiap pertanyaan dapat disimpulkan, mengenai dampak kehadiran perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau.

## **B Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

#### **a. Metode Observasi (Pengamatan)**

Metode observasi adalah suatu studi yang dilakukan secara sistematis terhadap kondisi sosial dan gejala-gejala tertentu dengan cara mengamati dan mencatat. Dalam observasi ini, peneliti mengamati berbagai dampak yang dirasakan oleh masyarakat terkait dengan keberadaan perkebunan kelapa sawit. Melalui pengamatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat, valid, dan komprehensif.

#### **b. Wawancara**

Data primer dalam penelitian ini didapat melalui survey primer dengan membagikan pertanyaan melalui teknik wawancara, peneliti memberikan pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan memahami fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini, pertanyaan yang diajukan terfokus pada masalah yang sedang diteliti yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau. Teknik wawancara ini menggunakan Teknik Sampling.

Menurut Sugiyono (2016) adalah teknik mengambil sampel dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan responden dengan menunjuk responden secara langsung. Responden yang ditunjuk secara langsung diharapkan memberikan informasi secara akurat serta terlibat dalam kegiatan perkebunan kelapa sawit, atau yang permukimanya berdekatan langsung dengan lokasi perkebunan kelapa sawit. Untuk mendapatkan responden akan dianalisa menggunakan Analisa stakeholder. Stakeholder adalah orang atau kelompok yang dapat dipengaruhi serta mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Setiap stakeholder yang dipilih mempunyai kepentingan yang berbeda – beda. Dalam Penelitian ini terdapat beberapa narasumber yang dipilih yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Bakonsu, Tamiang, Suja, Tapin Bini
  - Tokoh Masyarakat Desa (Kepala Desa/Ketua Adat)
  - Masyarakat desa yang berprofesi sebagai karyawan di Perusahaan perkebunan sawit
  - Masyarakat, yang bermukim di dekat Perusahaan perkebunan kelapa sawit
2. Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit
  - Kepala Perusahaan Perkebunan Sawit
  - Staff Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh data valid yang berupa dokumenter, data yang diperoleh yaitu kondisi elemen – elemen sistem dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau, untuk membuktikan kevalidan dampak

### **2. Data Sekunder**

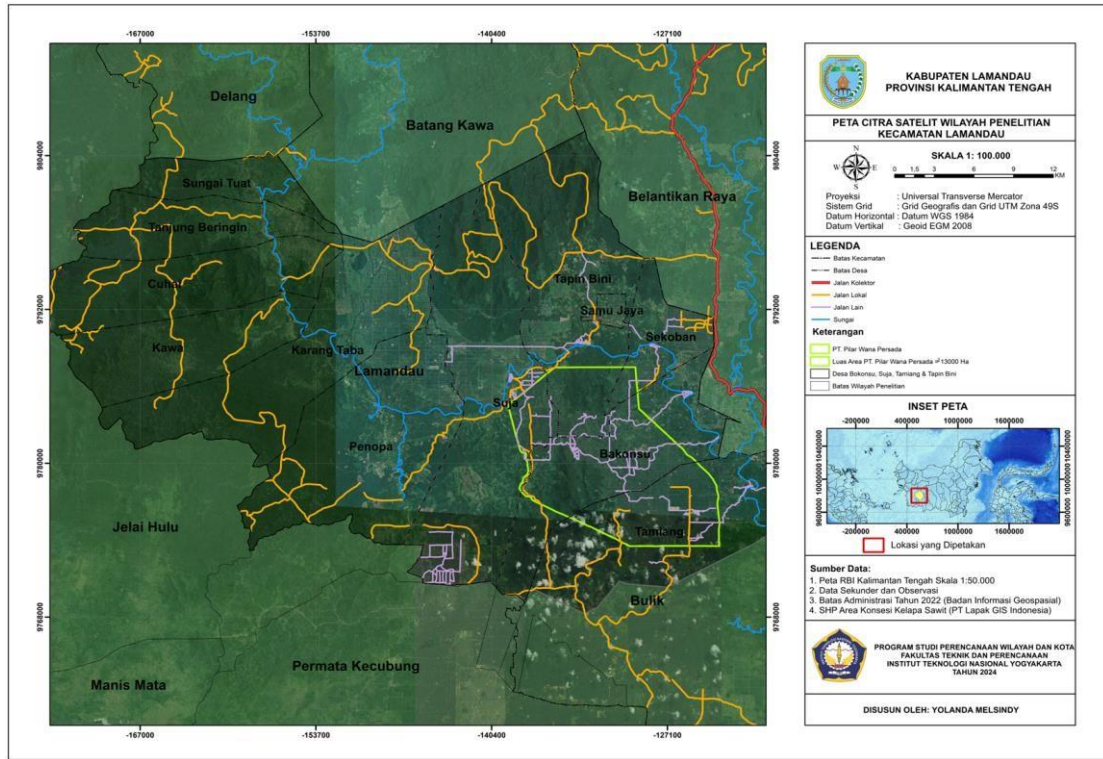
Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari instansi atau institusi terkait, yang bersumber dari studi pustaka. Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, literatur, kebijakan-kebijakan, serta laporan-laporan yang relevan dengan topik yang dibahas. Data yang diperoleh penulis melalui metode kepustakaan berasal dari jurnal-jurnal, buku-buku, kebijakan-kebijakan, literatur, serta penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas.

**Tabel 1** Kebutuhan Data

<b>Kebutuhan Data</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Sumber Data</b>
Mengidentifikasi Persebaran Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Lamandau	Data Primer	- Observasi - Dokumentasi
	Data Sekunder	- Peta RBI Kalimantan Tengah Skala 1.50.000 - Batas Administrasi Tahun 2022 (Badan Informasi Geospasial) - Data Persebaran Penduduk Terdampak - Data lokasi penduduk yang berdekatan dengan perkebunan kelapa sawit - Data luas perkebunan kelapa sawit
Mengidentifikasi Dampak Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Lamandau	Data Primer	- Observasi Lapangan secara langsung - Wawancara - Dokumentasi
	Data Sekunder	- Instansi dan institusi terkait, (BPS, dinas kehutanan dan perkebunan, BAPPEDA, dll) - Buku, artikel, jurnal – jurnal penelitian terdahulu

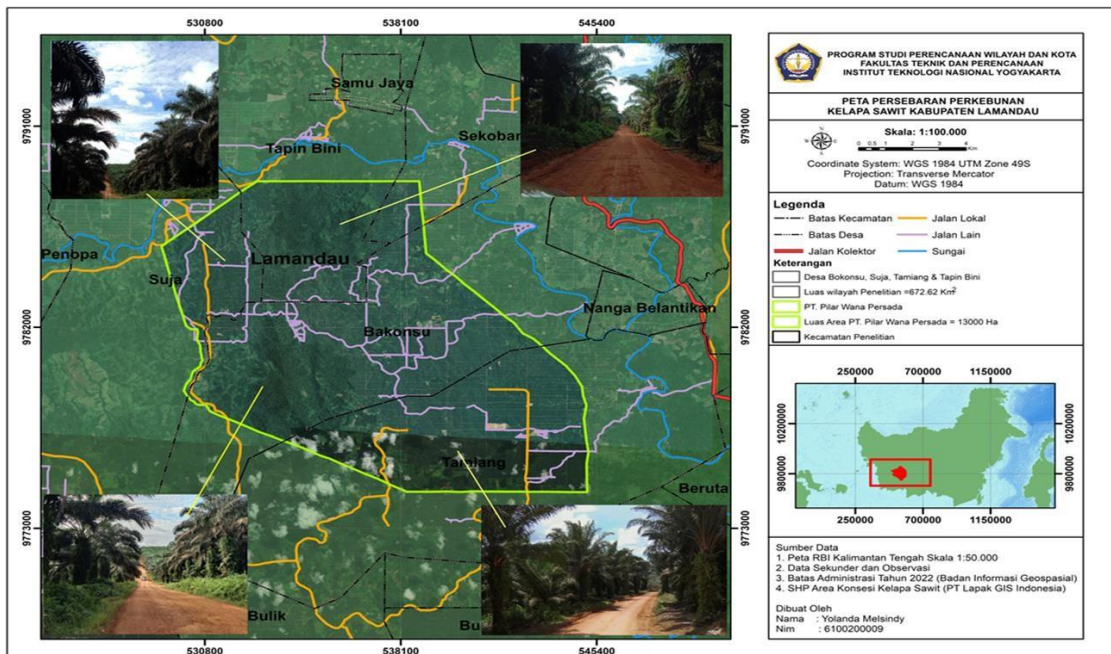
### **C Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, untuk Lokasi persebaran perkebunan kelapa sawit berada di Desa Bakonsu, Desa Tamiang, Desa Tapin Bini, Desa Suja (PT Pilar Wana Persada) dengan luas 11.00 Hektar ± dengan jumlah karyawan 1600 Jiwa ±.



Gambar 1. Peta Wilayah Penelitian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

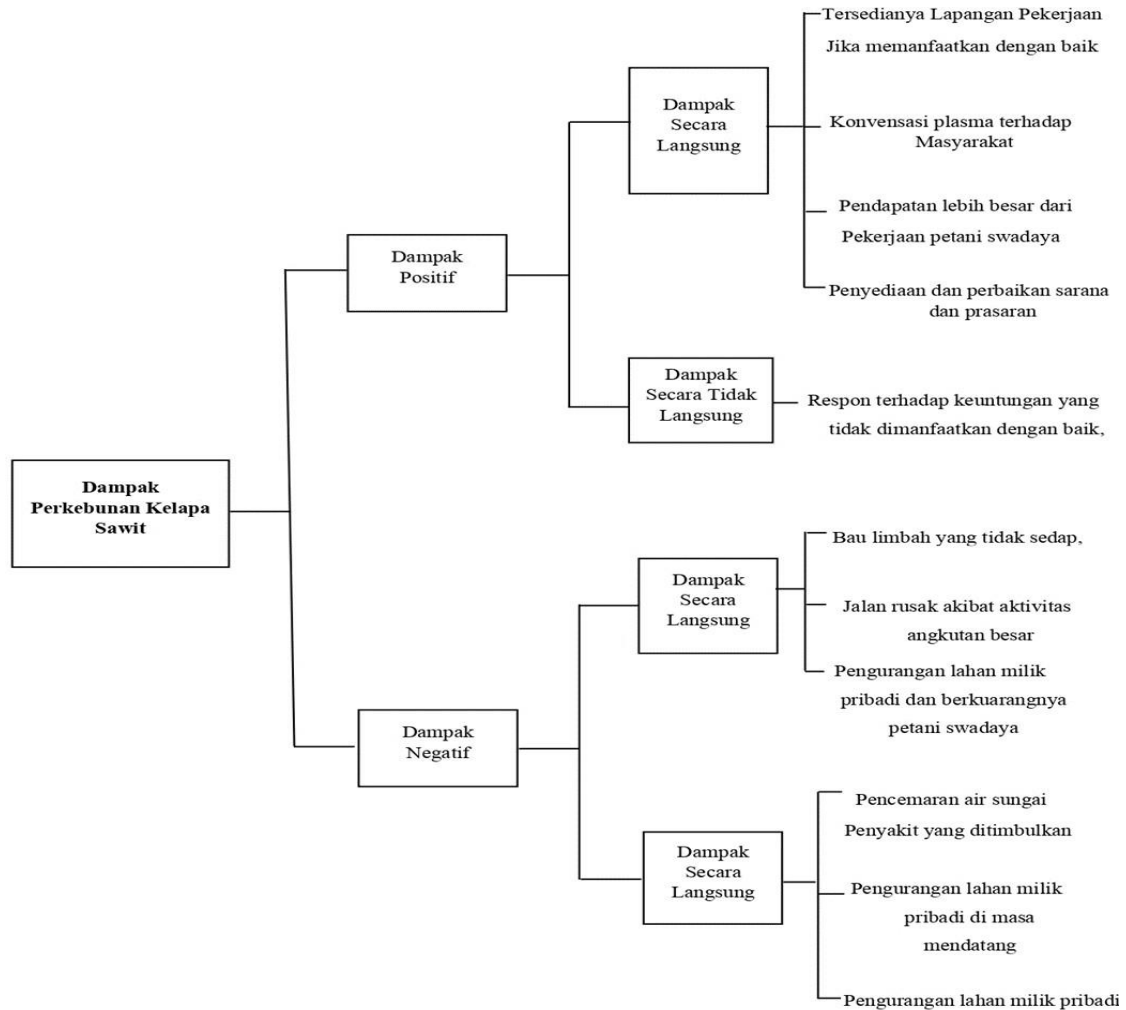


Gambar 2. Peta Persebaran Perkebunan Kelapa Sawit

Perkebunan kelapa sawit pertama kali masuk ke Kabupaten Lamandau, khususnya PT Pilar Wanapersada, pada tahun 1996 dan memperoleh izin resmi pada tahun 1999. Sejarah masuknya perkebunan kelapa sawit bermula dari rekomendasi pemerintah kepada investor dan masyarakat yang memiliki pemahaman tentang pembudidayaan kelapa sawit. Pemerintah kemudian menetapkan daerah yang strategis di Kabupaten Lamandau, tepatnya di Desa Bakonsu, Desa Suja, Desa Sekoban, dan Desa Tapin Bini. Hingga saat ini, pengembangan perkebunan kelapa sawit tersebut telah menciptakan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar masyarakat. Namun, keberadaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau juga menimbulkan dampak-dampak tertentu, yaitu sebagai berikut:

- a. Dampak Sosial:
  1. Tersediaanya Sarana dan Prasarana:
    - Jaringan jalan  
Jaringan jalan cukup terbantu dengan adanya Perusahaan, karena ada perbaikan jalan yang membantu masyarakat untuk melakukan aktivitas ke luar daerah lainnya.
    - Jaringan Listrik  
Untuk jaringan Listrik itu sendiri cukup terbantu, karena dua kegunaan listrik, untuk aktivitas Masyarakat di mess yang disediakan, dan juga untuk pembangkit energi pelaksanaan pengolahan pabrik.
    - Jaringan telekomunikasi
    - Untuk Jaringan Listrik lebih baik dari beberapa tahun sebelumnya, bahkan jaringan yang paling bagus berada di daerah Perusahaan
    - Perbaikan serta penambahan sekolah baru
    - Angkutan  
Umum Pihak Perusahaan menyediakan fasilitas antar jemput anak – anak yang sekolah di desa tujuan
    - Puskesmas  
Untuk puskesmas lebih dari cukup untuk menampung Masyarakat yang memerlukan bantuan medis di area perusahaan
    - Pihak Perusahaan menyediakan fasilitas antar jemput anak – anak yang sekolah di desa tujuan
    - Pembanguna Sekolah Dalam tahap pembangunan
    - Lapangan Olahraga  
Lapangan olahraga disediakan untuk siapa saja, seperti lapangan bola volly (Secara keseluruhan untung fasilitas yang disediakan pihak Perusahaan cukup baik untuk digunakan Masyarakat)
  2. Petani swadaya beralih profesi menjadi petani perkebunan kelapa sawit, akibat penghasilan lebih besar dari profesi sebelumnya
  3. Pembukaan lahan baru yang lokasinya berdekatan dengan permukiman Masyarakat maka akan diberikan konvensasi berupa hak plasma 20%, khusus kepada masyarakat
  4. Banyak UMKM diperuntungkan, akibat dari keberadaan perkebunan kelapa sawit banyak aktivitas dilakukan di lokasi tersebut, sehingga membuat banyak Masyarakat yang memiliki usaha UMKM terbantu.
- b. Dampak Ekonomi
  1. Penyediaan lapangan pekerjaan bagi Masyarakat lokal dan Masyarakat luar daerah, seperti Masyarakat yang berasal dari Sumatera, Jawa, NTT, dll. Peruntungan kerja di peroleh cukup membantu Masyarakat dalam memenuhi kebutuhan secara finansial, melalui keberadaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau.
- c. Dampak Lingkungan
  1. Kondisi lingkungan yang tercemar akibat limbah yang bocor ke sungai, yang mengakibatkan Sungai tercemar dan menimbulkan sumber penyakit bagi Masyarakat dan hewan yang berada di sekitaran sungai.

2. Bau limbah yang tak sedap, mengganggu Masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari – hari
3. Polusi akibat debu yang disebabkan hujan tidak turun, yang berasal dari kendaraan besar yang berlalu – lalang disekitaran aktivitas, debu berterbangan kemana – mana, serta polusi yang berasal dari asap pengolahan limbah pabrik.



Sumber: Observasi Lapangan

**Gambar 1.** Diagram Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit

Setiap industri yang dibangun di dekat permukiman masyarakat akan menimbulkan pro dan kontra, tergantung pada bagaimana masyarakat merespon dampak yang ditimbulkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat dan pihak perusahaan, terdapat perbedaan perspektif yang jelas. Sehingga, dampak yang terjadi akibat keberadaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau adalah:

1. Tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, sehingga mampu membantu perekonomian masyarakat.
2. Tersedianya pengembangan dan penambahan sarana dan prasarana, sebagai bentuk fasilitas kepada Masyarakat yang bekerja di Perusahaan.
3. Perbaikan jalan utama kerjasama dengan Masyarakat dan pemerintah, yang kegunaannya untuk semua masyarakat umum
4. Bau limbah yang tidak sedap merupakan keluhan yang paling banyak dirasakan Masyarakat
5. Pembukaan lahan baru yang lokasinya berdekatan dengan permukiman Masyarakat maka akan diberikan konvensasi berupa hak plasma 20%, khusus kepada masyarakat
6. Petani swadaya beralih profesi menjadi petani perkebunan kelapa sawit, akibat penghasilan lebih besar dari profesi sebelumnya
7. Kondisi Lingkungan yang tercemar akibat limbah yang bocor ke sungai, yang mengakibatkan Sungai tercemar dan menimbulkan kerusakan pada hewan yang berada di Sungai, dan mengganggu aktivitas disekitaran Sungai.
8. Dengan adanya keberadaan perkebunan kelapa sawit, budaya bergotong royong sudah jarang dilakukan, karena aktivitas pekerjaan lainnya.
9. Dengan adanya perkebunan kelapa sawit, bukan hanya menolong Masyarakat dalam daerah saja untuk mendapatkan pekerjaan, namun juga membuka peluang bagi Masyarakat luar daerah juga.
10. Dengan adanya keberadaan perkebunan kelapa sawit membuat banyaknya aktivitas bermasyarakat, yang lebih dominan di lakukan di daerah kawasan Perusahaan
11. Adanya Pengurangan Lahan Pertanian, akibat pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit

#### **4. KESIMPULAN**

1. Pada dasarnya, setiap kegiatan pembangunan memiliki keuntungan dan kerugian di setiap aspeknya, tergantung pada bagaimana masyarakat menyikapinya.
2. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki perspektif yang berbeda dengan pihak perusahaan, dan pihak penengah dalam mengambil keputusan memiliki pandangan yang sangat berbeda, sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai dampak yang ditimbulkan.
3. Perubahan dampak terhadap struktur ruang sangat signifikan, yang dulunya wilayah tersebut dipenuhi hutan, kini telah berubah menjadi perkebunan kelapa sawit, karena prospek hasil yang lebih menguntungkan dibandingkan hasil pertanian swadaya.
4. Aspek lingkungan perlu ditingkatkan, hal-hal kecil yang sering diabaikan harus mendapat perhatian karena dapat menimbulkan dampak yang tidak langsung terlihat, yang berpotensi merusak lingkungan dan kesehatan masyarakat.
5. Diperlukan pengembangan keterampilan dan pengetahuan dalam menjalani pekerjaan ini agar dapat berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku.



## 5. SARAN

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan akibat keterbatasan waktu, ketersediaan data, dan sumber daya pendukung dalam penelitian ini. Kekurangan tersebut antara lain belum semua masyarakat terlibat dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu dan lokasi, yang menyebabkan peneliti kesulitan memperoleh informasi yang lebih mendalam. Oleh karena itu, dibutuhkan masukan dan penelitian lebih lanjut. Beberapa penelitian yang dapat dilakukan di masa mendatang antara lain:

1. Respon Masyarakat Terhadap Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit dengan Memperhatikan Struktur Ruang.
2. Kesesuaian RTRW Terhadap Kaidah Persebaran Perkebunan Kelapa Sawit.
3. Mengidentifikasi Dampak Limbah Pabrik Perusahaan Kelapa Sawit Sesuai dengan AMDAL.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih seluruh pihak yang sudah berkontribusi serta memberi dukungan terhadap proses terlaksananya penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Apridilianus, P., Maswadi, & Aritonang, M. (2022). Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi dan Status Desa (Studi Kasus du Desa Kenuak Kecamatan Ketunggi Hilir, Kabupaten Sintang). *Jurnal Pertanian Agros*, 24(3), 1270–1280.
- Eriawan, T. (2012). Lokasi Industri Dalam Perspektif Penataan Ruang. *Jurnal Teknik Industri*, 1(1), 46–57.
- Frontier Agribisnis*, 2(1), 1–10.
- Ihsannudin. (2016). Studi Keruangan Pertumbuhan Sektor Industri Kecil dan Menengah Kabupaten Bangkalan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–23. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB\\_2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf)
- Ira Apriyanti, Abednego Suranta Karosekali, M. A. M. (2020). Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar. *Agriprimatech*, 3(2), 2621–6566.
- Jannah, S. N., Yulianti, M., & Hamdani. (2020). Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit PT KAM Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Manuntung, Kecamatan Kusun Hulu Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.
- Niandyti, F., Sufyandi, Y., & Utami, W. (2019). Dampak Pembangunan Industri Terhadap Perubahan Penggunaan Tanah dan Kesesuaiannya dengan Tata Ruang (Studi di Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah). *Tunas Agraria*, 2(2), 184–207. <https://doi.org/10.31292/jta.v2i2.35>
- Nurfadilah, E., Nurdiana, R., Sudrajat, A. R., & Sumedang, S. A. (n.d.). *Analysis Of Office Spaces In Koperasi, Ukm, Industry And Trading Services Of Sumedang District*. 1– 5.
- Putri, M. (2022). Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pemuar. *Journal Magdalena Putri*, 24(3), 1270–1280.
- Ulva Nur Hidayah, Nike Widuri, S. M. (2020). Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus PT. Prima Mitrajaya Mandiri di Desa Loleng Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara). *Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)*, 3(2), 63–70.
- Wardani, A. P. (2018). Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Struktur Ruang Di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *SI Skripsi, Universitas Brawijaya Malang*, 214.